

ABSTRAK PENELITIAN

Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi keluarga di Perkotaan Dalam Menilai Bentuk Keluarga Tri-warga (Ayah-Ibu-Satu Anak).
Studi Penajajagan Tentang Opini Keluarga di Kota Surabaya Terhadap Bentuk Keluarga Tri-Warga).

Ketua Peneliti : Drs. J. Dwi Narwoko, MA

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Biaya : DPP/SPP Universitas Airlangga 1989/1990
SK Rektor 8210/PT03.H/N/1989
Tanggal 16 Oktober 1989

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Bagaimana pandangan keluarga di perkotaan terhadap bentuk keluarga Tri-Warga ?; (2) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pandangan keluarga di perkotaan terhadap bentuk keluarga tri-warga ?

Lewat wawancara terhadap 100 responden yang dipilih dengan teknik 'snow-ball' diperoleh data, bahwa umumnya mayoritas responden masih menganggap ide bentuk keluarga tri-warga (hanya memiliki satu anak) sebagai suatu ide yang belum bisa diikuti dan diterapkan. Umumnya responden masih menginginkan jumlah anak minimal dua orang, bahkan lebih.

Salah satu faktor yang menyebabkan responden kurang menyetujui hanya memiliki satu anak saja adalah berkaitan dengan fungsi atau manfaat anak itu sendiri secara psikologis dan secara sosial. Artinya, meskipun responden menyadari dari segi ekonomis biaya yang harus dikeluarkan untuk memelihara anak adalah tidak sedikit, akan tetapi manfaat psikologis-sosial dari anak masih dipandang relatif lebih menguntungkan. Responden sebagian besar menganggap anak sebagai sumber kegembiraan keluarga, sebagai sasaran cinta kasih dan sebagai perekat perkawinan orang tua.